

**ANALISIS PATRIARKI NOVEL *CANTIK ITU LUKA* KARYA EKA  
KURNIAWAN MELALUI PENDEKATAN FENOMENOLOGI DAN  
IMPLIKASINYA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA  
INDONESIA DI SEKOLAH**

**SKRIPSI**

Oleh

**DESI ASTERIA**

**312022015**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG  
TAHUN 2026**

**ANALISIS PATRIARKI NOVEL *CANTIK ITU LUKA* KARYA EKA  
KURNIAWAN MELALUI PENDEKATAN FENOMENOLOGI DAN  
IMPLIKASINYA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA  
INDONESIA DI SEKOLAH**

**SKRIPSI**

**Diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan guna  
memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)  
Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

**Oleh**

**Desi Asteria  
312022015**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG  
APRIL 2026**

**Skripsi oleh Desi Asteria ini telah diperiksa dan disetujui untuk diuji.**

**Palembang, 20 April 2026**

**Pembimbing I,**

A handwritten signature in blue ink, consisting of a large, stylized loop followed by a long horizontal stroke.

**Drs. H. Mustofa, M. Pd.**

**Palembang, 20 April 2026**

**Pembimbing II,**

A handwritten signature in black ink, featuring a large, stylized initial 'M' followed by a series of loops and a vertical stroke.

**Dra. Mulyati, M. Pd.**

**Skripsi oleh Desi Asteria ini telah dipertahankan di depan penguji  
pada tanggal, 24 April 2026**

**Dewan Penguji,**



**Drs. H. Mustofa, M.Pd.**

**Ketua**



**Dra. Mulyati, M.Pd.**

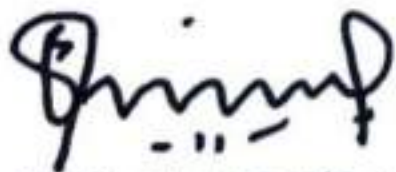
**Anggota**



**Rio Septora, M.Pd.**

**Anggota**

**Mengetahui,  
Ketua Program Studi  
Pendidikan Bahasa Indonesia**



**Surismiati, S. Pd., M.Pd.  
NIDN. 0204037302**



**Mengetahui,  
Dekan FKIP UM Palembang**



**Prof. Dr. Indawan Syahri, M.Pd.  
NIDN. 0023036701**

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

**Nama** : Desi Asteria  
**Nim** : 312022015  
**Program studi** : Pendidikan Bahasa Indonesia  
**Telp/Hp** : 082181154629

Menyatakan bahwa skripsi berjudul :

**ANALISIS PATRIARKI NOVEL *CANTIK ITU LUKA* KARYA EKA KURNIAWAN MELALUI PENDEKATAN FENOMENOLOGI DAN IMPLIKASINYA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SEKOLAH**

Merupakan hasil karya saya sendiri. Seluruh isi dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar sarjana di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka sesuai dengan kaidah penulisan ilmiah yang berlaku

Saya menyatakan bahwa skripsi ini bebas dari unsur plagiarisme. Apabila di kemudian hari terbukti terdapat pelanggaran terhadap etika akademik, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Palembang.

Palembang, 20 April 2026

Yang menyatakan,



**Desi Asteria**

**Nim. 312022015**

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

### *Motto :*

- ❖ Ilmu yang sejati bukan hanya memenuhi pikiran, tetapi menumbuhkan kepekaan untuk melihat luka yang sering disembunyikan oleh dunia.
- ❖ Di balik diamnya perempuan, tersimpan cerita panjang tentang keteguhan, luka, dan perjuangan yang jarang didengar, tetapi layak untuk dimaknai.”
- ❖ Memahami bukan sekadar membaca kata, tetapi menyelami pengalaman, merasakan makna, dan menyadari kemanusiaan.”
- ❖ Sastra mengajarkan bahwa tidak semua yang tampak adalah kebenaran, dan tidak semua yang terluka memiliki kesempatan untuk bersuara.”

### *Persembahan :*

*Dengan penuh rasa syukur, skripsi ini saya persembahkan kepada:*

- ❖ Ibu tercinta yang senantiasa memberikan doa, dukungan, dan kasih sayang tanpa henti dalam setiap perjalanan hidup penulis. Terima kasih atas segala pengorbanan, nasihat, serta ketulusan yang selalu diberikan, sehingga penulis mampu melewati berbagai tantangan dalam proses penyusunan skripsi ini. Ibu juga senantiasa menjadi tempat kembali bagi penulis dalam berbagai keadaan, baik suka maupun duka.
- ❖ Keluarga besar yang terus memberikan semangat, motivasi, serta dukungan moral kepada penulis selama menjalani masa perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini. Secara khusus kepada paman penulis, Bayuni, yang telah berperan sebagai sosok ayah dalam kehidupan penulis dengan memberikan perhatian, bimbingan, dan dukungan yang berarti. Selain itu, kepada sepupu penulis, Siti Nur Awia, yang

senantiasa hadir sebagai teman sejak masa kecil serta menjadi bagian dari perjalanan hidup penulis hingga saat ini.

- ❖ Almamater penulis, yaitu Universitas Muhammadiyah Palembang, khususnya Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, yang telah memberikan kesempatan, fasilitas, serta lingkungan akademik yang mendukung penulis dalam menempuh pendidikan hingga menyelesaikan skripsi ini.
- ❖ Dosen pembimbing yang telah membimbing penulis dengan penuh kesabaran, ketelitian, dan dedikasi dalam memberikan arahan serta masukan yang konstruktif. Ilmu, waktu, dan perhatian yang diberikan sangat berarti bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
- ❖ Zakia, yang telah menjadi bagian penting dalam perjalanan hidup penulis, khususnya selama masa perkuliahan dan proses penyusunan skripsi. Kehadirannya sebagai teman berbagi, pendengar yang baik, serta pemberi dukungan dalam berbagai situasi, baik saat menghadapi kesulitan maupun kelelahan, memberikan kekuatan tersendiri bagi penulis untuk tetap bertahan dan menyelesaikan tugas akhir ini.
- ❖ Laras Kusumawati dan Fazriani Bella Cahya selaku teman satu tempat tinggal selama masa perantauan, yang telah memberikan kebersamaan, dukungan, serta menciptakan suasana yang hangat dan saling menguatkan. Dalam berbagai situasi, baik dalam kesibukan akademik maupun dalam keseharian, kehadiran mereka memberikan kenyamanan dan semangat bagi penulis.
- ❖ Tiara Saputri dan Anisa Septiana, selaku teman satu kelas sejak awal perkuliahan hingga tahap penyusunan skripsi, yang telah menjadi rekan berbagi dalam proses pembelajaran. Kebersamaan, diskusi, serta dukungan yang diberikan selama menghadapi berbagai tantangan akademik menjadi bagian penting dalam perjalanan penulis hingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

- ❖ Teman-teman seangkatan tahun 2022 Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia yang telah menjadi bagian dari perjalanan akademik penulis. Kebersamaan, kerja sama, serta semangat yang terjalin selama masa perkuliahan memberikan banyak pengalaman berharga, kenangan, dan motivasi bagi penulis dalam menyelesaikan studi ini.
- ❖ Kepada Deni Triansyah, penulis menyampaikan penghargaan dan terima kasih yang mendalam atas peran serta kehadirannya dalam proses pendewasaan penulis. Dukungan, motivasi, serta dinamika yang pernah dilalui bersama tidak hanya menjadi bagian dari perjalanan hidup, tetapi juga memberikan kontribusi nyata dalam membentuk ketahanan emosional, kedewasaan, dan cara pandang penulis dalam menghadapi berbagai realitas kehidupan.
- ❖ Kepada seseorang yang tidak dapat penulis sebutkan namanya, penulis menyampaikan terima kasih yang sedalam-dalamnya atas kehadiran yang, meskipun singkat, telah meninggalkan jejak yang begitu bermakna dalam perjalanan hidup penulis. Setiap kebersamaan yang pernah terjalin menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari proses pendewasaan, memberikan pelajaran berharga tentang makna kehilangan, keikhlasan, dan keteguhan dalam menjalani kehidupan. Dengan segala kerendahan hati, penulis juga menyampaikan permohonan maaf atas setiap kekhilafan yang pernah terjadi, serta mendoakan agar yang bersangkutan senantiasa dipertemukan dengan kebahagiaan yang utuh, tanpa harus kembali merasakan luka yang sama di masa mendatang.

## ABSTRAK

Asteria, Desi. 2026. *Analisis Patriarki Novel Cantik Itu Luka Karya Eka Kurniawan melalui Pendekatan Fenomenologi dan Implikasinya dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah*. Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Program Sarjana (S1). Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Palembang. Pembimbing (I) Drs. H. Mustofa, M.Pd., Pembimbing (II) Dra. Mulyati, M.Pd.

Kata Kunci: Patriarki, fenomenologi, pengalaman kejiwaan, novel, pembelajaran sastra.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji representasi patriarki serta pengalaman kejiwaan tokoh utama dalam novel *Cantik Itu Luka* karya Eka Kurniawan melalui pendekatan fenomenologi. Fokus penelitian diarahkan pada bentuk-bentuk ketidakadilan gender dan bagaimana tokoh utama memaknai pengalaman hidupnya dalam menghadapi tekanan sosial dan kekerasan patriarkal. Metode yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan teknik analisis deskriptif, yang menekankan pada pemahaman makna pengalaman subjektif tokoh berdasarkan data berupa kutipan-kutipan dalam novel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa patriarki dalam novel tersebut hadir secara kompleks melalui berbagai bentuk penindasan, seperti objektifikasi tubuh perempuan, eksploitasi seksual, kekerasan fisik dan psikis, serta pembatasan peran perempuan dalam struktur sosial. Tokoh utama mengalami tekanan sosial yang kuat sehingga menimbulkan konflik batin, trauma, serta pergulatan identitas diri. Pengalaman tersebut tidak hanya bersifat personal, tetapi juga mencerminkan kondisi sosial yang lebih luas. Selain itu, temuan penelitian ini menunjukkan bahwa analisis dengan pendekatan fenomenologi mampu mengungkap makna pengalaman batin tokoh secara lebih mendalam, terutama dalam memahami hubungan antara struktur patriarki dan pembentukan kesadaran individu. Dalam konteks pendidikan, hasil penelitian ini memiliki implikasi yang relevan sebagai bahan pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis, kepekaan sosial, serta pemahaman terhadap isu kesetaraan gender. Dengan demikian, penelitian ini menegaskan bahwa novel *Cantik Itu Luka* tidak hanya berfungsi sebagai karya sastra, tetapi juga sebagai media refleksi sosial yang mengkritik ketimpangan gender dalam masyarakat.

## **ABSTRACT**

Asteria, Desi. 2026. *Analysis of Patriarchy in the Novel Cantik Itu Luka by Eka Kurniawan through a Phenomenological Approach and its Implications in Indonesian Language Learning in Schools*. Indonesian Language Education Study Program, Bachelor Program (S1). Faculty of Teacher Training and Education, Muhammadiyah University of Palembang. Supervisor (I) Drs. H. Mustofa, M.Pd., Supervisor (II) Dra. Mulyati, M.Pd.

**Keywords:** patriarchy, phenomenology, psychological experience, novel, literary learning.

This study aims to examine the representation of patriarchy and the psychological experiences of the main character in the novel *Cantik Itu Luka* by Eka Kurniawan through a phenomenological approach. The focus of this research is to identify forms of gender inequality and to understand how the main character interprets her life experiences in dealing with social pressure and patriarchal violence. This study employs a qualitative method with a descriptive analysis technique, emphasizing the interpretation of subjective experiences based on textual data from the novel. The findings reveal that patriarchy in the novel is portrayed in complex ways through various forms of oppression, including the objectification of women, sexual exploitation, physical and psychological violence, and the limitation of women's roles within the social structure. The main character experiences intense social pressure, which leads to inner conflict, trauma, and struggles with self-identity. These experiences are not only personal but also reflect broader social conditions. Furthermore, the phenomenological approach allows for a deeper understanding of the character's inner experiences, particularly in revealing the relationship between patriarchal structures and the formation of individual consciousness. In the context of education, the findings of this study have relevant implications for Indonesian language learning, especially in enhancing students' critical thinking skills, social awareness, and understanding of gender equality issues. In conclusion, *Cantik Itu Luka* serves not only as a literary work but also as a medium for social reflection that critically addresses gender inequality in society.

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, atas rahmat dan hidayah Allah Swt., penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Patriarki dalam Novel Cantik Itu Luka Karya Eka Kurniawan melalui Pendekatan Fenomenologi dan Implikasinya dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah” dengan baik dan tepat waktu.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, sekaligus untuk menambah wawasan mengenai analisis patriarki dalam karya sastra melalui pendekatan fenomenologi serta implikasinya dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah. Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan dukungan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Drs. H. Mustofa, M.Pd. selaku dosen pembimbing I yang telah memberikan arahan, bimbingan, dan ilmu dengan penuh kesabaran.
2. Ibu Dra. Mulyati, M.Pd. selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, masukan, serta motivasi dalam penyusunan skripsi ini.
3. Seluruh dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia yang telah memberikan ilmu dan pengalaman selama masa perkuliahan.
4. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi perbaikan di masa yang akan datang.
5. Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca serta dapat menjadi kontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang pendidikan.

Palembang, 20 April 2026



Desi Asteria

**NIM. 312022015**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	
<b>SAMPUL JUDUL</b> .....	
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN DIPERTAHANKAN DI DEPAN PENGUJI</b> .....	<b>ii</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN PENULISAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vii</b>
<b>ABSTRACK</b> .....	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
E. Asumsi Penelitian.....	6
F. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian.....	7
G. Definisi Istilah.....	8
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b> .....	<b>11</b>
A. Kajian Teori Pustaka.....	11
B. Kajian Penelitian Relavan.....	34
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>36</b>

A. Metode Penelitian.....	36
B. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	37
1. Pendekatan Penelitian.....	37
2. Jenis Penelitian.....	38
C. Lokasi Penelitian.....	38
D. Kehadiran Peneliti.....	39
E. Sumber Data.....	39
1. Sumber Primer.....	39
2. Sumber Sekunder.....	39
F. Teknik Pengumpulan Data.....	40
G. Teknik Analisis Data.....	40
H. Tahap-Tahap Penelitian.....	40
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>42</b>
A. Hasil Penelitian.....	42
B. Temuan Penelitian.....	82
<b>BAB V PEMBAHASAN.....</b>	<b>90</b>
<b>BAB VI. PENUTUP.....</b>	<b>96</b>
A. Simpulan.....	96
B. Saran.....	97
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>98</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>101</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....</b>	<b>.....</b>

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 1</b> .....	<b>52</b>
----------------------	-----------

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 1. Novel <i>Cantik Itu Luka</i> Karya Eka Kurniawan.....</b>	<b>42</b>
--	-----------

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Sastra merupakan bentuk ekspresi budaya yang merepresentasikan realitas kehidupan manusia secara reflektif dan estetis. Melalui karya sastra, pengarang tidak hanya menyampaikan cerita, tetapi juga menghadirkan pengalaman manusia yang kompleks, mencakup aspek psikologis, sosial, dan budaya (Ratna, 2020:23). Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa sastra tidak sekadar berfungsi sebagai hiburan, melainkan juga sebagai media untuk memahami kehidupan manusia secara lebih mendalam melalui berbagai sudut pandang yang disajikan oleh pengarang. Novel sebagai salah satu *genre* sastra sering digunakan untuk menggambarkan sekaligus mengkritisi persoalan sosial, seperti ketimpangan relasi kuasa, ketidakadilan gender, serta penderitaan psikologis individu yang berada pada struktur sosial tertentu. Oleh sebab itu, karya sastra dapat dipahami sebagai representasi pengalaman hidup manusia yang sarat makna dan layak dikaji secara ilmiah. Perkembangan kajian sastra kontemporer menunjukkan adanya pergeseran fokus penelitian dari analisis unsur struktural menuju pemahaman pengalaman batin tokoh sebagai subjek yang memiliki kesadaran dan makna hidup. Salah satu pendekatan yang relevan untuk tujuan tersebut adalah fenomenologi. Fenomenologi berorientasi pada pemahaman pengalaman subjektif individu sebagaimana dialami dan dimaknai secara langsung oleh subjeknya (Creswell & Poth, 2019:74–76). Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa pendekatan fenomenologi memberikan ruang yang lebih mendalam untuk memahami makna pengalaman tokoh dalam karya sastra, sehingga mampu mengungkap realitas batin yang tidak selalu tampak secara eksplisit.

Pendekatan ini memungkinkan peneliti menelusuri kesadaran, persepsi, serta pengalaman kejiwaan tokoh, terutama ketika pengalaman tersebut berkaitan dengan tekanan sosial yang kompleks dan bersifat menekan (Zahavi, 2020:11–13). Hal ini menjadikan fenomenologi sebagai

pendekatan yang tepat untuk mengungkap kedalaman makna pengalaman batin tokoh dalam karya sastra secara lebih komprehensif. Kajian sastra berbasis fenomenologi memberikan ruang bagi peneliti untuk menelaah pengalaman tokoh secara menyeluruh, tidak terbatas pada tindakan lahiriah, tetapi juga mencakup emosi, kesadaran, dan trauma psikologis yang direpresentasikan melalui simbol, dialog, serta alur naratif (Endraswara, 2021:56-58). Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa pendekatan ini memungkinkan pemahaman yang lebih mendalam terhadap dimensi batin tokoh, sehingga makna pengalaman yang tersembunyi dalam karya sastra dapat diungkap secara lebih komprehensif. Pendekatan ini memandang tokoh sastra sebagai subjek yang memiliki pengalaman hidup, bukan sekadar unsur pembangun cerita. Dengan demikian, analisis sastra tidak hanya menekankan cara cerita disusun, melainkan juga menyoroti proses pemaknaan pengalaman tokoh yang terbentuk melalui relasi sosial dan budaya (Ratna, 2020:118). Pendekatan fenomenologi menjadi semakin relevan ketika objek kajian berkaitan dengan pengalaman trauma, ketimpangan gender, dan pergulatan identitas yang lahir dari struktur sosial yang tidak seimbang. Salah satu struktur sosial yang banyak dibahas pada kajian sastra dan sosial adalah patriarki. Patriarki dipahami sebagai sistem sosial yang menempatkan laki-laki sebagai pusat otoritas dan pengambil keputusan pada berbagai ranah kehidupan, sehingga melahirkan relasi kuasa yang timpang antara laki-laki dan perempuan (Walby,2019:34-36). Sistem tersebut menyebabkan perempuan berada pada posisi subordinat serta rentan terhadap marginalisasi dan kekerasan (Fakih, 2020:61-63; Connell & Pearse, 2021:9-11). Ketidakadilan gender yang dihasilkan oleh sistem patriarki tidak hanya berdampak pada aspek fisik, tetapi juga memengaruhi kondisi psikologis perempuan. Berbagai kajian psikologi menunjukkan bahwa pengalaman kekerasan dapat menimbulkan trauma berupa ketakutan, kecemasan, penurunan harga diri, serta gangguan relasi sosial (World Health Organization, 2021:57-59; *American Psychological Association*,2022:102-104). Trauma tersebut berpotensi membentuk cara individu memahami diri

dan lingkungan sosialnya, bahkan dapat diwariskan secara psikologis lintas generasi.

Novel *Cantik Itu Luka* karya Eka Kurniawan merupakan salah satu karya sastra Indonesia kontemporer yang menampilkan pengalaman perempuan dengan latar kehidupan yang sarat penindasan dan ketimpangan relasi kuasa. Tokoh Dewi Ayu dan anak-anak perempuannya digambarkan menghadapi tekanan sosial yang bersumber dari nilai-nilai patriarki yang mengakar kuat pada masyarakat. Melalui narasi yang kompleks dan simbolik, pengarang memperlihatkan bagaimana tubuh, pilihan hidup, serta otonomi perempuan dikendalikan oleh struktur sosial yang menempatkan perempuan pada posisi yang lemah. Representasi patriarki pada novel *Cantik Itu Luka* tidak hanya terlihat melalui dominasi laki-laki, tetapi juga melalui proses internalisasi nilai-nilai patriarki yang memengaruhi kesadaran dan pengalaman batin tokoh perempuan. Budaya patriarki yang digambarkan pada novel tersebut membatasi kebebasan perempuan dan melahirkan berbagai bentuk ketidakadilan gender, termasuk kekerasan fisik dan psikologis (Sakina & Siti, 2019:18–21; Irma & Hasanah, 2021:116–119). Pengalaman kekerasan tersebut melahirkan trauma berkelanjutan yang membentuk cara tokoh perempuan memaknai diri, tubuh, serta relasinya dengan lingkungan sosial.

Berbagai penelitian mutakhir menunjukkan bahwa novel *Cantik Itu Luka* merepresentasikan pergulatan batin tokoh perempuan ketika menghadapi tekanan sosial dan struktur patriarki. Kajian-kajian tersebut menegaskan bahwa novel ini tidak hanya menampilkan penderitaan perempuan akibat penindasan gender, tetapi juga memperlihatkan bentuk perlawanan, keteguhan, serta upaya pencarian identitas (Jurnal UNESA, 2023:45–48; Jurnal Azzahra, 2024:72–75). Dengan demikian, novel ini tidak hanya bersifat deskriptif, melainkan juga menghadirkan kritik terhadap sistem sosial yang timpang. Berdasarkan uraian tersebut, pendekatan fenomenologi dipandang tepat untuk menganalisis pengalaman kejiwaan tokoh utama pada novel *Cantik Itu Luka*. Pendekatan ini memungkinkan peneliti mengungkap makna subjektif dari pengalaman trauma, tekanan

sosial, serta proses resistensi yang dialami tokoh perempuan (Zahavi, 2020:44-46). Selain memberikan kontribusi bagi pengembangan kajian sastra, penelitian ini juga memiliki relevansi pedagogis. Pemanfaatan novel *Cantik Itu Luka* sebagai bahan pembelajaran sastra pada Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Salafiyah As-Syariah Muara Enim dapat membantu peserta didik mengembangkan literasi kritis, kepekaan sosial, serta pemahaman terhadap nilai kemanusiaan dan kesetaraan gender (UNESCO, 2022:61-64). Melalui pembelajaran sastra yang reflektif, peserta didik diarahkan untuk memahami realitas sosial secara kritis serta menumbuhkan kesadaran mengenai pentingnya keadilan dan kesetaraan dalam kehidupan bermasyarakat dan beragama.

Implikasi pembelajaran dari pemanfaatan novel ini menjadi sangat penting karena tidak hanya berfungsi sebagai media apresiasi sastra, tetapi juga sebagai sarana pembentukan karakter dan pola pikir kritis peserta didik. Dengan mengintegrasikan nilai-nilai yang terkandung dalam novel ke dalam proses pembelajaran, guru dapat menciptakan pembelajaran yang lebih kontekstual, relevan, dan bermakna sesuai dengan kebutuhan peserta didik di lingkungan madrasah. Lebih lanjut, implikasi tersebut dapat diwujudkan dalam bentuk pengembangan modul ajar berbasis sastra kritis yang memuat kegiatan analisis tokoh, diskusi nilai-nilai sosial, serta refleksi pengalaman peserta didik terhadap isu-isu patriarki dan kesetaraan gender. Modul ajar ini dirancang secara sistematis dengan memuat tujuan pembelajaran, materi, langkah-langkah kegiatan, serta evaluasi yang mendorong kemampuan berpikir kritis, interpretatif, dan reflektif peserta didik. Dengan adanya modul ajar tersebut, pembelajaran sastra tidak hanya berorientasi pada pemahaman teks, tetapi juga pada penguatan kesadaran sosial dan nilai kemanusiaan.

Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengalaman kejiwaan tokoh utama dalam novel *Cantik Itu Luka* menggunakan pendekatan fenomenologi sebagai representasi dampak sistem patriarki terhadap perempuan. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi terhadap pengembangan kajian sastra Indonesia, penguatan

literasi gender, serta pengembangan pembelajaran sastra yang lebih kritis, kontekstual, dan aplikatif di lingkungan madrasah.

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimanakah bentuk-bentuk patriarki yang direpresentasikan dalam tokoh utama novel *Cantik Itu Luka* karya Eka Kurniawan?
2. Bagaimanakah pengalaman kejiwaan tokoh utama dalam menghadapi tekanan sosial dan kekerasan patriarkal sebagaimana dianalisis melalui pendekatan fenomenologi?
3. Bagaimanakah implikasi pendekatan fenomenologi dalam menganalisis patriarki terhadap proses pembelajaran di sekolah?

## **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis bentuk-bentuk patriarki yang direpresentasikan dalam tokoh utama novel *Cantik Itu Luka* karya Eka Kurniawan.
2. Untuk mengungkap dan memahami pengalaman kejiwaan tokoh utama dalam menghadapi tekanan sosial serta kekerasan patriarkal melalui pendekatan fenomenologi.
3. Untuk menjelaskan implikasi pendekatan fenomenologi dalam menganalisis patriarki terhadap proses pembelajaran di sekolah.

## **D. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pengembangan ilmu sastra, khususnya dalam kajian sastra Indonesia yang berfokus pada representasi patriarki dan pengalaman kejiwaan tokoh perempuan melalui pendekatan fenomenologi. Hasil penelitian ini diharapkan mampu memperkaya perspektif teoretis dalam kajian gender dan psikologi sastra dengan menawarkan pemahaman yang lebih mendalam mengenai hubungan antara struktur sosial patriarki dan pembentukan pengalaman batin tokoh dalam karya sastra. Selain itu,

penelitian ini diharapkan dapat menjadi landasan konseptual bagi pengembangan penelitian sastra berbasis pendekatan fenomenologis, serta menjadi rujukan akademik bagi peneliti selanjutnya yang mengkaji tema serupa dalam konteks sastra dan budaya.

## **2. Manfaat Praktis**

Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai bahan pertimbangan akademik dan pedagogis dalam pengembangan pembelajaran sastra di Madrasah Aliyah, khususnya di lingkungan Pondok Pesantren Salafiyah As-Syariah Muara Enim. Temuan penelitian ini diharapkan dapat membantu pendidik dalam merancang pembelajaran sastra yang tidak hanya berorientasi pada pemahaman teks, tetapi juga pada penguatan literasi kritis, kepekaan sosial, serta pembentukan karakter peserta didik. Melalui kajian terhadap pengalaman kejiwaan tokoh utama dan representasi patriarki dalam novel, peserta didik diharapkan mampu memahami nilai-nilai kemanusiaan, keadilan, dan kesetaraan gender secara kontekstual dan reflektif. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat menjadi sarana pendukung dalam menanamkan nilai-nilai akhlak dan etika sosial yang sejalan dengan tujuan pendidikan Islam, sehingga pembelajaran sastra dapat berfungsi sebagai media pembentukan sikap dan kesadaran moral dalam kehidupan bermasyarakat.

## **E. Asumsi Penelitian**

Penelitian ini didasarkan pada pandangan bahwa karya sastra merupakan cerminan realitas kehidupan manusia yang sarat dengan pengalaman, nilai, dan makna. Novel *Cantik Itu Luka* karya Eka Kurniawan diasumsikan menghadirkan berbagai fenomena sosial dan kemanusiaan yang dialami tokoh-tokohnya, seperti penderitaan, ketidakadilan, trauma sejarah, serta relasi kekuasaan. Berbagai peristiwa tersebut tidak hanya berfungsi sebagai unsur cerita, melainkan sebagai representasi pengalaman hidup yang memiliki makna mendalam.

Penelitian ini juga berangkat dari asumsi bahwa pendekatan fenomenologi tepat digunakan untuk menelaah novel tersebut karena pendekatan ini menitikberatkan pada pemahaman terhadap pengalaman sadar individu. Melalui kajian fenomenologis, makna subjektif yang dialami dan dirasakan tokoh dapat diungkap secara lebih mendalam dan menyeluruh. Lebih lanjut, penelitian ini mengasumsikan bahwa hasil analisis terhadap novel memiliki relevansi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya pada materi apresiasi sastra. Pemaknaan terhadap pengalaman tokoh dan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya dapat menjadi sarana untuk menumbuhkan kemampuan berpikir kritis, kepekaan sosial, serta kemampuan interpretatif peserta didik dalam memahami karya sastra. Dengan demikian, karya sastra dipandang sebagai media refleksi kehidupan yang dapat dianalisis secara ilmiah dan dimanfaatkan sebagai sumber pembelajaran yang bermakna.

## **F. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian**

### **1. Ruang Lingkup**

Penelitian ini termasuk dalam kajian sastra dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Objek penelitian adalah novel *Cantik Itu Luka* karya Eka Kurniawan. Fokus penelitian diarahkan pada analisis pengalaman hidup tokoh-tokoh dalam novel melalui pendekatan fenomenologi. Kajian fenomenologi dalam penelitian ini dibatasi pada pengungkapan makna pengalaman sadar tokoh terhadap berbagai peristiwa yang dialaminya, seperti penderitaan, kekerasan, trauma sejarah, relasi sosial, dan konstruksi identitas. Analisis difokuskan pada pemaknaan subjektif tokoh terhadap realitas yang dihadapi.

Selain itu, penelitian ini mencakup implikasi hasil analisis terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya dalam materi apresiasi novel di tingkat SMA. Implikasi yang dimaksud berupa relevansi hasil kajian sebagai alternatif bahan ajar dan pengembangan kemampuan interpretatif siswa. Dengan demikian, ruang lingkup penelitian mencakup aspek kajian teks

sastra, pendekatan fenomenologi, serta relevansinya dalam konteks pembelajaran Bahasa Indonesia.

## 2. Keterbatasan Penelitian

Agar penelitian ini lebih terarah dan tidak meluas ke pembahasan di luar fokus kajian, maka batasan masalah dalam penelitian ini ditetapkan sebagai berikut:

- a. Penelitian ini dibatasi pada analisis tokoh utama, yaitu Dewi Ayu, dalam novel *Cantik Itu Luka* karya Eka Kurniawan, tanpa membahas secara mendalam tokoh-tokoh pendukung lainnya.
- b. Kajian difokuskan pada representasi patriarki yang memengaruhi kehidupan tokoh utama, terutama yang berkaitan dengan relasi kuasa, penindasan gender, dan pembatasan peran perempuan dalam struktur sosial yang digambarkan dalam novel.
- c. Analisis pengalaman kejiwaan tokoh utama dilakukan dengan menggunakan pendekatan fenomenologi, sehingga pembahasan diarahkan pada pemaknaan subjektif tokoh terhadap pengalaman hidupnya, bukan pada kajian psikologi klinis atau diagnosis kejiwaan.
- d. Penelitian ini tidak membahas keseluruhan aspek struktural novel seperti gaya bahasa, alur, atau teknik penceritaan secara rinci, kecuali bagian-bagian yang relevan dengan pengalaman kejiwaan dan representasi patriarki tokoh utama.
- e. Implikasi terbatas pada pembelajaran Bahasa Indonesia untuk penguatan literasi kritis dan nilai kemanusiaan.

## G. Definisi Istilah

1. **Fenomenologi:** Fenomenologi merupakan pendekatan dalam penelitian kualitatif yang bertujuan untuk memahami makna esensial dari pengalaman hidup individu sebagaimana dialami secara sadar oleh subjek penelitian. Pendekatan ini berfokus pada cara individu memaknai suatu peristiwa, fenomena, atau ide berdasarkan pengalaman langsungnya (Creswell & Poth, 2019:74–76).

- 2. Pengalaman Kejiwaan:** Pengalaman kejiwaan merujuk pada aspek psikologis atau mental dari pengalaman manusia yang meliputi emosi, pikiran, trauma, persepsi diri, serta proses pembentukan identitas. Istilah ini digunakan untuk menggambarkan dinamika batin individu sebagai respons terhadap realitas sosial dan pengalaman hidup yang dialaminya (American Psychological Association, 2022:102-104).
- 3. Tokoh Utama :** Tokoh utama adalah karakter sentral dalam sebuah karya sastra yang menjadi fokus utama penceritaan dan berperan penting dalam menggerakkan alur cerita. Nurgiyantoro menjelaskan bahwa tokoh utama adalah tokoh yang paling banyak diceritakan, baik sebagai pelaku kejadian maupun sebagai subjek yang mengalami peristiwa-peristiwa penting dalam cerita (Nurgiyantoro, 2019). Oleh karena itu, tokoh utama sering dijadikan pusat analisis dalam penelitian sastra.
- 4. Novel :** Novel merupakan bentuk karya sastra prosa panjang yang menyajikan kisah fiksi atau semi-fiksi melalui narasi, dialog, dan deskripsi yang kompleks. Novel memungkinkan pengarang menghadirkan pengembangan karakter, alur, dan tema secara mendalam, sehingga dapat menjadi medium untuk merepresentasikan dan mengkaji pengalaman manusia dalam berbagai dimensi kehidupan (Ratna, 2020:23-25).
- 5. Implikasi :** Implikasi adalah akibat, dampak, atau konsekuensi yang muncul dari suatu hasil penelitian terhadap bidang tertentu. Dalam konteks penelitian, implikasi menjelaskan bagaimana temuan penelitian dapat diterapkan, dimanfaatkan, atau berpengaruh terhadap praktik, kebijakan, maupun pengembangan ilmu pengetahuan. Secara sederhana, implikasi dapat diartikan sebagai pengaruh atau manfaat dari hasil penelitian terhadap sesuatu, misalnya dalam bidang pendidikan, pembelajaran, atau kehidupan sosial.
- 6. Cantik Itu Luka :** "*Cantik Itu Luka*" merupakan novel karya Eka Kurniawan yang pertama kali diterbitkan pada tahun 2002 dan telah mengalami beberapa kali cetak ulang. Dalam penelitian ini, novel yang dianalisis adalah *Cantik Itu Luka* edisi cetakan September 2025. Pemilihan edisi ini didasarkan pada pertimbangan bahwa edisi cetakan terbaru

merepresentasikan teks yang telah melalui proses penyuntingan dan standarisasi oleh penerbit, terutama dari segi kebahasaan, tata letak, dan konsistensi penulisan, tanpa mengubah substansi cerita dan makna naratif secara keseluruhan. Novel ini mengisahkan perjalanan hidup Dewi Ayu dalam konteks sosial-historis Indonesia pascakolonial yang sarat dengan pengalaman kekerasan, trauma psikologis, serta praktik penindasan patriarkal. Oleh karena itu, *Cantik Itu Luka* relevan untuk dianalisis melalui pendekatan fenomenologi pengalaman kejiwaan guna mengungkap makna subjektif dan dinamika batin tokoh utama.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adhilla, N., & Tu trianto, R. (2019). *Manife stasi Bu daya Patriarki yang Me nimbulkan Korban pada Nove l "Cantik Itu Luka" Karya E ka Kurniawan*. *Jo urnal Of Kno wle dge and Co llabo ratio n*, 643-654
- ALISA, NIM. 312017037 (2023) *Psiko nalis To ko h dan Pe no ko han Nove l Cantik Itu Luka Karya E ka Kurniawan*. Skripsi the sis, U nive rsitas Mu hammadiyah Pale mbang.
- Abrams, M. H., & Harpham, G. G. (2022). *A glo ssary of lite rary te rms* (E disi ke -12). Bo sto n: Ce ngage Le arning.
- Alase , A. (2020). *Inte rpre tative phe no me no lo gical analysis (IPA) se bagai pe nde katan pe ne litian ku alitatif*. *Inte rnatio nal Jo urnal of E du catio n and Lite racy Stu die s*, 8(2), 9–19.
- Ame rican Psycho lo gical Asso ciatio n. (2022). *APA dictio nary of psycho lo gy*. *Washingto n, DC: Ame rican Psycho lo gical Asso ciatio n*.
- Aflah, N., & Mu rhayati, S. (2025). *Pe nde katan fe no me no lo gi dalam pe ne litian ku alitatif ko nte mpo re r*. *Ju rnal Pe ne litian So sial Hu manio ra*, 14(1), 33–45.
- Abdu ssamad, Z. ( 2021 ). *Me to de Pe ne litian Ku alitatif*. Syakir Me dia Pre ss
- Bu ngin, Bu rhan. (2021). *Pe ne litian Ku alitatif: Ko mu nikasi, E ko no mi, Ke bijakan Pu blik, dan Ilmu So sial Lainnya*. Jakarta: Ke ncana.
- Chatman, S. (2023). *Sto ry and disco urse : Narrative stru ctu re in fictio n and film*. *Ithaca: Co rne ll U nive rsity Pre ss*.
- Co nne ll, R., & Pe arse , R. (2021). *Ge nde r: In wo rld pe rspe ctive* (E disi ke -4). Cambridge : Po lity Pre ss.
- Cre swe ll, J. W., & Po th, C. N. (2019). *Pe ne litian ku alitatif dan de sain rise t: Me milih di antara lima pe nde katan* (E disi ke -4). Tho u sand O aks, CA: Sage Pu blicatio ns.
- Cre swe ll, J. W., & Po th, C. N. (2021). *Pe ne litian ku alitatif dan de sain rise t* (E disi ke -5). Tho u sand O aks, CA: Sage Pu blicatio ns.
- Cre swe ll, J. W., & Po th, C. N. (2023). *Pe ne litian ku alitatif dan de sain rise t* (E disi ke -6). Tho u sand O aks, CA: Sage Pu blicatio ns.
- De nzin, N. K., & Linco ln, Y. S. (2022). *Bu ku pe gangan pe ne litian ku alitatif* (E disi ke -6). Tho u sand O aks, CA: Sage Pu blicatio ns.
- E ddle s-Hirsch, K. (2018). *Fe no me no lo gi dalam pe ne litian pe ndidikan*. *Inte rnatio nal Jo urnal of E du catio nal Re se arch*, 87, 1–8.

- Endraswara, S. (2020). *Sejarah sastra Indonesia*. Yogyakarta: CAPS.
- Endraswara, S. (2021). *Metodologi penelitian sastra*. Yogyakarta: CAPS.
- Fahrudin. (2024). *Karakter dan kejiwaan tokoh dalam karya sastra*. *Jurnal Bahasa dan Sastra*, 12(3), 6284–6285.
- Fadli, M. (2021). *Analisis tematik dalam penelitian kualitatif*. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 5(2), 123–130.
- Fadilah, Iklimatul, T. N. S. (2021). *Analisis Kepribadian Tokoh Utama dalam Novel Cantik Itu Luka Karya Eka Kurniawan serta Implikasinya terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA*. Skripsi
- Fakih, M. (2020). *Analisis gender dan transformasi sosial*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Fest, J., Fest, G. J., & Roberts, T. A. (2022). *Teori-teori kepribadian* (Edisi ke-10). New York: McGraw-Hill.
- Hasbiansyah, O. (2020). *Pendekatan fenomenologi dalam penelitian sosial*. *Jurnal Ilmu Sosial*, 14(1), 163–180.
- Herman, D. (2022). *Teori naratif: Konsep inti dan perdebatan kritis*. Columbus: Ohio State University Press.
- Irma, C. N., & Hasanah, D. (2021). *Representasi ketidakadilan gender dalam sastra Indonesia*. *Jurnal Pendidikan Bahasa*, 10(2), 116–119.
- Ibrahim, M. B., Sari, F. P., Kharisma, L. P. I., Kertati, I., Artawan, P., Sudipa, I. G. I., ... & Lolang, E. (2023). *Metode penelitian berbagai bidang keilmuan (Panduan & referensi)*. PT Sonpedia Publishing Indonesia.
- Kosasih, E. (2021). *Dasar-dasar apresias sastra*. Bandung: Yrama Widya.
- Kurniawan, E. (2025). *Cantik itu luka* (Cetakan Sembel 2025). Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- McLeod, S. (2023). *Psikologi: Tema dan variasi*. London: Routledge.
- Moleong, L. J. (2021). *Metodologi penelitian kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Moleong, Lexy J. (2019). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muji. (2020). *Fenomenologi dalam kajian keagamaan*. *Jurnal Studi Agama*, 5(2), 101–115.
- Murwantara, R., & Kurniawan, T. (2025). *Pengantar Qualitative Comparative Analysis (QCA): Aplikasi untuk Penelitian Ilmu Sosial dan Analisis Kebijakan Publik*. Penerbit Andi.

- Nurdiyanto, B. (2019). *Teori pengkajian fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Nurdiyanto, B. (2021). *Teori pengkajian fiksi (Edisi revisi)*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Nugrahani, F. (2022). *Metode penelitian kualitatif dalam penelitian pendidikan bahasa*.
- Putri, A., & Nugroho, R. (2021). Patriarki dalam perspektif kajian sastra feminis. *Jurnal Kajian Sastra*, 5(2), 89–102.
- Putra, N. (2020). *Penelitian kualitatif: Proses dan aplikasi*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Ratna, N. K. (2019). *Sastra dan cultural studies*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rijali, A. (2021). Analisis data kualitatif. *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, 17(33), 81–95.
- Ratna, N. K. (2020). *Teori, metode, dan teknik penelitian sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ramadhani, N., & Albina, M. (2025). Analisis metode penelitian korelasional dalam konteks pendidikan modern. *Jurnal Media Akademik (JMA)*, 3(6).
- Ricoeur, P. (2022). *Waktu dan narasi*. Chicago: University of Chicago Press.
- Smith, J. A., Flowers, P., & Larkin, M. (2022). *Analisis fenomenologi interpretatif*. London: Sage Publications.
- Sugiono. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Soebur, A. (2020). *Filsafat komunkasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sultana, A. (2020). Patriarki dan subordinasi perempuan. *Journal of Gender Studies*, 29(2), 1–15.
- Sidiq, U., & Choiri, M. M. (2022). *Metode penelitian kualitatif di bidang pendidikan*. Malang: CV. Nata Karya.
- Siarkanasa, B., Maskhuliah, P., Lau, F. M., Irman, M. R., & Luwang, H. (2025). Peran Ukurannya Dan Letak Data Dalam Evaluasi Statistik Pendidikan Di Sekolah. *Jurnal Ilmu Manajemen dan Pendidikan* | E-ISSN: 3062-7788, 2(2), 709-717.
- UNESCO. (2022). *Pendidikan ke wargaan global*. Paris: UNESCO.
- World Health Organization. (2021). *Kekehan terhadap perempuan*. Geneva: WHO.

Walby, S. (2019). *Teori-teori patriarki*. Oxford: Blackwell.

Zahavi, D. (2019). *Fenomenologi: Dasar-dasar*. London: Routledge.

Zahavi, D. (2020). *Fenomenologi dan dunia sosial*. London: Routledge.